

## ABSTRAK

**Alya Hanifa Pratiwi, 2024.** Proses Asuhan Gizi Terstandart Pada Pasien Anak dengan Diagnosa Gastroenteritis di RSUD dr. Harjono S. Ponorogo. Karya Tulis Ilmiah. Program Diploma III Gizi Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Sutomo Rum Teguh Kaswari SKM. M.kes.

Tujuan penelitian ini untuk proses asuhan gizi terstandart pada pasien anak dengan diagnosa gastroenteritis di RSUD dr. Harjono S. Ponorogo. Latar Belakang penulis meneliti ini dikarenakan penemuan kasus diare pada balita di Kabupaten Ponorogo sebanyak 2537 kasus. Berdasarkan hasil penelitian Halimatussa'diah & Zahra (2018) perilaku tidak mencuci tangan sebelum makan maupun setelah BAB dapat menyebabkan kontaminasi bakteri *Salmonella sp* dalam makanan, yang merupakan faktor risiko terhadap kejadian gastroenteritis.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah deskriptif observasional dengan menggunakan desain penelitian studi kasus (*Case Study*) yaitu penelitian observasional. Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Harjono S. Ponorogo pada bulan Januari – Februari Pengumpulan data yang diambil adalah identitas pasien, data antropometri, data biokimia, data fisik/klinis, data monitoring evaluasi. Cara pengumpulan data melalui wawancara, melihat buku rekam medis pasien, dan hasil pemeriksaan laboratorium. Intervensi yang diberikan yaitu terapi diet dan terapi edukasi kepada keluarga pasien. Hasil penelitian studi kasus ini menunjukkan bahwa dilakukan asuhan gizi selama rawat inap, tingkat konsumsi energi, protein, lemak, karbohidrat dan cairan pada hari pertama hingga hari ketiga mengalami peningkatan, tetapi masih belum terpenuhi dan masih dalam kategori defisit tingkat berat. Hal ini disebabkan karena pasien tidak menghabiskan makanannya. Perkembangan fisik/klinis pasien batuk pilek dan kejang. Edukasi gizi yang diberikan kepada pasien dan keluarga pasien yaitu berupa edukasi dan konseling mengenai tujuan, prinsip, dan syarat diet tinggi energi tinggi protein, serta dianjurkan untuk mematuhi dan memahami bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan. Hasil edukasi gizi tersebut yaitu keluarga pasien telah memahami edukasi yang telah disampaikan, hal ini ditandai dengan adanya sesi tanya jawab pada keluarga pasien dan keluarga pasien telah memahami edukasi yang disampaikan, hal ini ditandai dengan adanya sesi tanya jawab dan keluarga pasien mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang disampaikan.

**Kata kunci :** Gastroenteritis, PAGT Gastroenteritis